



Simulasi Pembelajaran Tatap Muka di Yogyakarta Digelar Bertahap

YOGYAKARTA - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta berencana melakukan simulasi pembelajaran tatap muka pekan depan, namun digelar secara bertahap diawali untuk siswa kelas 6, 7 dan 9.

"Kami sudah melakukan sosialisasi ke sekolah dan meminta mereka membersihkan ruangan agar siap digunakan," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Ashrori di Yogyakarta, Kamis.

Selain itu, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga juga meminta sekolah yang akan menyelenggarakan simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) untuk membuat pernyataan siap menggelar PTM.

"Orang tua siswa juga perlu mendapat sosialisasi terkait rencana itu. Sekolah perlu berkomunikasi dengan orang tua siswa dan meminta kesediaan apabila mengizinkan anaknya mengikuti PTM," katanya.

Secara umum, Budi mengatakan seluruh sekolah SD dan SMP di Kota Yogyakarta baik sekolah negeri maupun swasta sudah mendapat verifikasi dan dinyatakan memenuhi syarat pemenuhan sarana dan prasarana protokol kesehatan.

"Namun demikian, jika ada sekolah yang belum siap menggelar simulasi pada pekan depan, maka tidak perlu dipaksakan," katanya.

Siswa yang mengikuti PTM pun, lanjut Budi, dimungkinkan tidak sampai 50 persen tetapi sekitar 30 persen.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan simulasi PTM akan dimulai pada 13 September 2021.

"Pada Juli, sudah dilakukan survei kepada orang tua siswa dan diketahui 62 persen orang tua setuju digelar pembelajaran tatap muka," katanya.



ANTARA/HO-Humas Pemkot Yogyakarta

Ilustrasi - Simulasi pembelajaran tatap muka di salah satu SMP negeri di Kota Yogyakarta.

Namun demikian, rencana simulasi PTM tersebut justru dipertanyakan oleh Komisi D DPRD Kota Yogyakarta karena pemerintah belum mencabut status tanggap darurat COVID-19 dan capaian vaksinasi masih belum maksimal.

"Memang ada penurunan kasus di Kota Yogyakarta, tetapi perlu diingat bahwa siswa yang bersekolah di kota tidak semuanya berdomisili di Yogyakarta. Ada yang tinggal di kabupaten lain," kata Sekretaris Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Krisnadi Setyawan.

Oleh karenanya, ia mengusulkan agar status tanggap darurat dicabut terlebih dulu baru PTM bisa digelar. (ANTARA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005